

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Karya.....	iii
Kata Pengantar	iv
Abstract	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan	12
1.4. Manfaat	13
1.5. Fokus Penelitian.....	13
1.6. Penelitian Terdahulu	13
1.7. Nilai Moral dan Prinsip Budaya Jawa yang Menjadi Dasar Perilaku Masyarakat jawa	22
1.8. Kerangka Konseptual.....	32
1.9. Alur Pemikiran.....	42
1.10. Metode Penelitian	46
1.10.1. Pendekatan Penelitian	46
1.10.2. Lokasi Penelitian.....	52
1.10.3. Teknik Penentuan Informan.....	54
1.10.4. Teknik Pengumpulan Data.....	55
1.10.5. Teknik Analisis Data.....	59
1.10.6. Keabsahan Data	61



BAB 2 LATAR BELAKANG SEJARAH INDUSTRI BATIK DI YOGYAKARTA

2.1	Sejarah Industri Batik di Yogyakarta.....	62
2.2	Dinamika Industri Batik di Yogyakarta.....	82
2.2.1	Perkembangan Sistem Produksi Dalam Industri Batik di Yogyakarta	82
2.2.2	Perkembangan Industri Batik Di Wilayah Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta(Bantul, Sleman, Kulonprogo, Gunung Kidul) dan Perbedaannya Di Wilayah Kota	90

BAB III INDUSTRI BATIK DI YOGYAKARTA: REPRODUKSI KUASA PENGETAHUAN

3.1.	Penelusuran Wacana Perburuan pada Industri batik di Yogyakarta.....	97
3.1.1.	Abad ke 14-15 (Masa Prakolonial) : Buruh Batik Sebagai Budak	97
3.1.2.	Tahun 1912 (Ketika SDI Muncul) : Sebagai Pejuang Melawan Penjajah	109
3.1.3.	Tahun 1925 (Ketika PKI Muncul) : Buruh Batik Yogyakarta Sebagai Rakyat Sultan.....	112
3.1.4.	Pada Masa Pasca kemerdekaan–1960an: Golongan yang Tidak Terpengaruh Euforia Pergerakan Serikat Buruh.....	118
3.1.5.	Tahun 1970an–pasca reformasi (Munculnya Industrialisasi Garmen): Sebagai Alat Komodifikasi Seni Batik	122
3.2.	Reproduksi Kuasa Nilai-nilai Budaya Jawa Pada Praktik Perburuhan Dalam Industri Batik Yogyakarta.....	141
3.3.	Bentuk-bentuk Reproduksi Kuasa Nilai-nilai Budaya Jawa dalam Praktik Perburuhan Di Industri Batik Yogyakarta	158
3.3.1.	Pereproduksiian nilai-nilai struktural fungsional	158
3.3.1.1.	Reproduksi pengetahuan mengenai posisi majikan dalam industri batik	159
3.3.1.1.1.	Posisi majikan sebagai seorang saudagar	159
3.3.1.1.2.	Posisi majikan sebagai sosok figur orang tua bagi bawahannya	161
3.3.1.1.3.	Posisi majikan sebagai pihak yang memiliki kuasa...	164

3.3.1.2. Reproduksi pengetahuan mengenai posisi buruh dalam industri batik	168
3.3.1.2.1. Posisi buruh sebagai seorang pengrajin batik	168
3.3.1.2.2. Posisi buruh sebagai seorang bawahan	170
3.3.1.2.3. Posisi buruh sebagai <i>Wong Cilik</i>	172
3.3.1.3. Bahasa Jawa sebagai alat reproduksi kuasa	174
3.3.2. Pereproduksi nilai-nilai harmoni	176

BAB IV INDUSTRI BATIK, HEGEMONI PENGETAHUAN DAN EKSPLOITASI DALAM SISTEM PERBURUHAN

4.1. Kondisi Riil Industri Batik Nasional	179
4.2. Peta Politik Industri Batik Yogyakarta Dalam Konteks Nasional dan Global	188
4.3. Hegemoni Pengetahuan Dalam Eksploitasi Buruh Di Industri Batik Yogyakarta	196

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	203
5.2. Saran	209
Daftar Pustaka	211